

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, A. (2019). Penggunaan Video Promosi Wisata Melalui Youtube Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Ke Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2.
- Aningtyas, N. (2019). *Mise En Scene Dalam Membangun Adegan Dramatik Pada Film Grave Torture Karya Joko Anwar* [Universitas Jember]. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/100539>
- Annur, C. M. (2023, Februari 28). *Pengguna YouTube di Indonesia Peringkat Keempat Terbanyak di Dunia pada Awal 2023*.
- Banoë, P. (2003). *Kamus Musik*. Kanisius.
- Beauchamp, R. (2005). *Designing Sound For Animation*. Elsevier.
- Degey, S. (2016). *Perancangan Video Promosi Pariwisata Kab.Nabire (Studi Kasus: Dinax Kebudayaan, Pemuda, Olah Raga, dan Pariwisata Nabire)*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Dewi, made, Fandeli, C., & Baiquni, M. (t.t.). PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DI DESA WISATA JATILUWIH TABANAN, BALI ad andeli. Dalam *KAWISTARA* (Vol. 129, Nomor 2).
- Efendi, F., & Makhfidli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. https://www.google.co.id/books/edition/Keperawatan_Kesehatan_Komunitas_Teori_da/LKpz4vwQyT8C?hl=id&gbpv=0&bshw=bshwccqpl
- Huqiqi, A. (2021). *PERANCANGAN VIDEO PROMOSI ORN INDONESIA GUNA MENUMBUHKAN BRAND AWARENESS*.
- Kampung Satwa. (t.t.). *Kampung Satwa*. Diambil 25 Februari 2023, dari <https://kampungsatwa.com/>
- KBBI. (2021). *KBBI*. KBBI. <https://kbbi.web.id/film>
- Kemenparekraf. (t.t.). *Desa Wisata Kampung Satwa*. Jadesta Kemenparekraf. Diambil 25 Februari 2023, dari https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/kampung_satwa
- Kurnia, A., Mointi, R., & Ridwan. (2020). Pengaruh Harga Dan Biaya Promosi Terhadap Peningkatan penjualan Tiket pada PT. Pakem Tours dan Travel Makassar. *Economy Deposit Journal*, 2(2).
- Kurnianto, Y. (2020). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Pemasaran Minuman Di Banjarbaru (Studi Pada Akun Instagram @tempathiasa.kopi)*. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/2001>
- Kutanto, H. (2017). *Mengenal Profesi "Camera Person."* https://www.academia.edu/43096874/Mengenal_Profesi_Camera_Person_

- Larichy, R. (2020). *PERANCANGAN VIDEO PROMOSI DESA WISATA CONTO SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN*.
- Magh'firoh, R. H., Nugroho, Y. W., & Samuel, K. E. (2022). *PERANCANGAN VIDEO PROMOSI KAWASAN WISATA PANTAI BANTOL KABUPATEN MALANG*.
- Oktavianus, Y. (2019). Video Promosi Wisata Kuau Kuliek Nagari Sungai Buluah. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 8.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/dekave.v8i4.104375>
- Prasetyo, N. (2019). *Analisis Sound Design Sebagai Pembentuk Dramatik Pada Film Drama Whiplash* [Institut Seni Indonesia Surakarta]. <http://repository.isi-ska.ac.id/3905/1/NANANG%20PRASETYO.pdf>
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film* (2 ed.). Montase Press.
- Pratiwi, K., Suryana, J., & Witari, N. (2020). PERANCANGAN VIDEO PROMOSI PERAHU WISATA DI PANTAI PENIMBANGAN, SINGARAJA, BALL. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 10(2), 103–112.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPSP/index>
-
- Puspitarini, D., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common*, 3.
- Sadya, S. (2023, Februari 23). *Pengguna Instagram RI Terbesar Keempat di Dunia pada Awal 2023*.
- Walisyah, T. (2018). AUDIENS DALAM PERIKLANAN: SEBAGAI TARGET MARKET. *Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam*.
- Widjaja, C. (2008). *Kamera dan Video Editing: Cara membuat video mulai pembuatan cerita, penggunaan kamera, dan edit dengan adobe premiere pro*. https://www.google.co.id/books/edition/Kamera_dan_Video_Editing/dce4DA-AAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Winters, P. (2017). *Sound Design For Low And No Budget Film* (1st Edition). Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315733425>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tautan Karya

<https://youtu.be/v3g9j2U9-UY>

Lampiran 2 Naskah

No	Deskripsi	Narasi
1.	Sang Penjelajah sedang menjelajahi alam. Landscape persawahan, pantai parangtritis, gumuk pasir, dan hutan.	OPENING NEGERI INI MEMILIKI BEGITU BANYAK KEINDAHAN ALAM UNTUK DIJELAJAHI// DARI MULAI GUNUNG YANG MENJULANG TINGGI/ HINGGA LAUTAN YANG TERBENTANG LUAS//
2.	Sang Penjelajah mengeluarkan peta namun sudah tersobek, akhirnya tersesat. Namun ia melihat beberapa hewan muncul.	TIDAK HANYA BENTANG ALAMNYA YANG INDAH/ KEANEKARAGAMAN HAYATI TURUT SERTA MENJADI BAGIAN DARI KEINDAHAN ALAM/ YANG DAPAT KITA NIKMATI SERTA PATUT KITA JAGA AGAR TETAP LESTARI//
3.	Memperlihatkan Iguana, Biawak, dan Burung Beo.	OLEH KARENA ITU/ HARI INI KITA AKAN MENGUNJUNGI SEBUAH TEMPAT/ DIMANA KEANEKARAGAMAN HAYATI MASIH TETAP TERJAGA// -Visual Sang Penjelajah mendapatkan petunjuk-

4.	Menjelaskan dan memperlihatkan pemandangan Desa Kedung Banteng (Kampung Satwa)	SEKILAS/ SEPERTI KEBUN BINATANG/ NAMUN DISINI HANYALAH SEBUAH DESA// INI ADALAH SALAH SATU DESA WISATA DI YOGYAKARTA YANG MENGHADIRKAN EDUKASI BERUPA SATWA MAUPUN LINGKUNGAN EKOLOGINYA// SELAIN MENYUGUHKAN EDUKASI/ KAMPUNG SATWA BISA DIJADIKAN SEBAGAI SARANA REKREASI/ DAN KONSERVASI SATWA LANGKA//
5.	Sang Penjelajah bertemu dengan Pak Hank.	SEBELUM BERANJAK KE BERBAGAI MACAM SATWA/ MARI BERKENALAN DAHULU DENGAN PENDIRI KAMPUNG SATWA// IA BERNAMA HANIF KURNIAWAN ATAU KERAP DISAPA KAK HANK//
6.	Pak Hank dan Sang Penjelajah memasuki Kawasan Sekretariat.	KAMPUNG SATWA TERCIPTA DIKARENAKAN INGIN MEMBERIKAN EDUKASI KEPADA MASYARAKAT TENTANG MEMPERKENALKAN/ MERAWAT/ SERTA MENKONSERVASIKAN SATWA// HAL TERSEBUTLAH YANG MENJADI MOTIVASI KAK HANK DALAM MENDIRIKAN DESA WISATA KAMPUNG SATWA//
7.	Menjelaskan informasi tentang satwa.	DESA WISATA KAMPUNG SATWA TERDAPAT BERBAGAI MACAM JENIS

		<p>SATWA SEPERTI REPTIL/ MAMALIA/ BURUNG/ DAN LAIN SEBAGAINYA// BERAGAM JENIS SATWA TERSEBUT/ DITEMPATKAN DI AREA RUMAH KAK HANK/ DAN ADA JUGA YANG BERADA DI PEMUKIMAN SEKITAR RUMAH MASYARAKAT// MASYARAKAT DISINI JUGA TURUT MENDUKUNG PENUH AKTIVITAS KAMPUNG SATWA//</p>
8.	SOT Pak Hank menjelaskan spesies binatang Ular.	“Wawancara Pak Hank”
9.	Menjelaskan terkait konservasi	<p>DALAM SEGI PENGELOLAAN KONSERVASI DI KAMPUNG SATWA/ TERDIRI DARI DUA MACAM KONSERVASI// YAITU KONSERVASI <i>IN SITU</i>/ DAN <i>EX SITU</i>// UNTUK <i>IN SITU</i>/ MERUPAKAN JENIS SATWA YANG BERADA DI DALAM HABITATNYA// CONTOHNYA SAJA SEPERTI BURUNG ELANG ULAR BIDO// BURUNG ELANG ULAR BIDO DILEPAS LIARKAN KE ALAM KARENA MERUPAKAN SATWA LANGKA YANG POPULASINYA SEMAKIN BERKURANG//</p>

		<p>SEDANGKAN UNTUK <i>EX SITU</i>/ JENIS SATWA YANG BERADA DI LUAR HABITAT//</p> <p>MENCAKUP PADA BINATANG BUAYA SENYULONG/ DAN BIAWAK MANGROVE//</p>
10.	SOT Alif (Pemandu Wisata) menjelaskan alasan buaya membukakan mulutnya.	<p>“Wawancara Alif (Pemandu Wisata)”</p>
11.	Menjelaskan konservasi masyarakat sekitar.	<p>TAK HANYA KAK HANK SAJA YANG TURUT SERTA DALAM KONSERVASI INI/ MASYARAKAT SEKITAR PUN TURUT BERPATISIPASI DALAM KONSERVASI YANG ADA DI KAMPUNG SATWA//</p> <p>CONTOHNYA SAJA/ SEPERTI SALAH SATU WARGA INI YANG MEMELIHARA SATWA SEPERTI BURUNG JALAK SUREN DAN AYAM HUTAN HIJAU//</p> <p>IA MEMBUAT PENANGKARAN KECIL DI SEKITAR RUMAH DENGAN MENGADOPSI SATWA/ DIBIMBING SECARA LANGSUNG BERSAMA KAK HANK//</p>
12.	Acara Study Tour Kampung Satwa	<p>KAMPUNG SATWA JUGA MENGADAKAN ACARA SEPERTI <i>STUDY TOUR</i> DARI BERBAGAI SEKOLAH//</p> <p>DISINI BISA BELAJAR TENTANG BERBAGAI MACAM SATWA DENGAN</p>

		<p>BERKELILING AREA YANG DITEMANI OLEH PENDIRI KAMPUNG SATWA// MEREKA BISA MENGAMATI SATWA SECARA LANGSUNG/ BISA MEMBERIKANNYA MAKAN/ SERTA BERINTERAKSI DENGAN SATWA// TENTUNYA/ TUJUAN KEGIATAN INI DAPAT MENAMBAH WAWASAN ILMU SERTA PENGALAMAN BARU DENGAN MEMBIASAKAN BELAJAR DARI LUAR SUPAYA MEREKA DAPAT MENGETAHUI TENTANG SATWA// KEGIATAN INI TERBUKA UNTUK SEMUA JENJANG PENDIDIKAN// MULAI DARI TK/ SAMPAI DENGAN PERGURUAN TINGGI/ SERTA MASYARAKAT UMUM JUGA BISA BELAJAR MENGENAI BINATANG DI KAMPUNG SATWA INI//</p>
13.	<p>SOT Pak Hank menceritakan mengenai rencana kedepan Kampung Satwa.</p>	<p>“Wawancara Pak Hank”</p>
14.	<p>Sang Penjelajah meninggalkan Desa Kampung Satwa. Visual memperlihatkan Sang Penjelajah sedang membuka peta yang sobek menjadi utuh,</p>	<p><i>CLOSING</i></p>

	bercahaya, dan terhisap ke dalam peta. Memperlihatkan full frame peta.	
--	---	--

Lampiran 3 Storyline

TEKS	VIDEO
<p>OPENING</p> <p>Intro bermula dengan Sang Penjelajah yang sedang mencari tempat tersembunyi, ia terlihat menjelajahi alam. Hingga pada suatu ketika, ia merasa tersesat. Melihat petanya yang mulai rusak, Sang Penjelajah merasa hilang arah. Hingga datanglah hewan – hewan yang menunjukkan arah. Merasa ragu, Sang Penjelajah berjalan mengikuti arah yang ditunjukkan hingga sampailah ia ke tempat yang ia cari, yaitu Kampung Satwa.</p>	<p>Cerita fiksi pendek <i>storytelling</i> VO sebagai pembuka</p> <p><i>Footage</i> Sang Penjelajah di sawah, pantai, dan hutan</p> <p>Memperlihatkan <i>footage</i> 3 hewan</p>
<p>Bagian awal memperlihatkan lingkungan ekologi di Kampung Satwa serta dilanjutkan Sang Penjelajah masuk ke dalam desa.</p> <p>Menceritakan apa itu Kampung Satwa dan satu satunya desa wisata di Indonesia yang menghadirkan edukasi berupa satwa maupun lingkungan ekologinya.</p>	<p><i>Footage</i> memperlihatkan objek hewan dan pembuka disertai VO</p> <p><i>Footage</i> drone Desa Kedung Banteng dan area Kampung Satwa</p> <p><i>Footage</i> aktivitas objek</p>

<p>Adegan memperlihatkan Sang Penjelajah bertemu dengan Salah satu pendiri Kampung Satwa dan mulai menanyakan beberapa hal.</p> <p>Pak Hank mengajak Sang Penjelajah untuk memasuki sekretariat Kampung Satwa.</p> <p>Sang Penjelajah dan Pak Hank menjalani kegiatan dan menceritakan terkait satwa serta aktivitas Kampung Satwa.</p> <p>[WAWANCARA PAK HANK] Penjelasan mengenai binatang Ular?</p>	<p><i>Footage</i> Sang Penjelajah bertemu dengan Pank Hank (Salah satu pendiri Kampung Satwa) dan disertai VO</p> <p><i>Footage</i> sampai ke tempat sekretariat</p> <p><i>Footage</i> beberapa hewan, lokasi Kampung Satwa, dan kegiatan Pak Hank dan Sang Penjelajah (memegang ular).</p> <p><i>Footage</i> wawancara dengan Pak Hank</p>
<p>Dalam segi pengelolaan konservasi di Kampung Satwa, terdiri dari 2 macam konservasi. Yaitu konservasi <i>In situ</i> dan <i>Ex situ</i>.</p> <p>Untuk <i>In Situ</i> merupakan usaha pelestarian alam yang dilakukan dalam habitat aslinya. Seperti burung Elang Ular Bido.</p> <p>Sedangkan untuk <i>Ex Situ</i> adalah konservasi yang dilakukan di luar habitat. Seperti Buaya Senyulong dan Biawak Mangrove.</p>	<p><i>Footage</i> pinggiran jalan, kandang satwa, dan disertai VO</p> <p><i>Footage</i> burung dan area kali Kedung Banteng dan disertai VO</p> <p><i>Footage</i> hewan reptil dan disertai VO</p>

<p>[WAWANCARA ALIF PEMANDU WISATA]</p> <p>Apa yang menjadi alasan dan tujuan buaya membukakan mulut?</p> <p>Tak hanya Kak Hank yang turut serta dalam konservasi ini, masyarakat sekitar pun turut berpartisipasi dalam konservasi yang ada di Kampung Satwa.</p> <p>Contohnya saja, seperti salah satu warga ini yang memelihara satwa seperti Burung Jalak Suren dan Ayam Hutan Hijau.</p> <p>Ia membuat penangkaran kecil di sekitar rumah dengan mengadopsi binatang serta dibimbing secara langsung bersama kak Hank.</p>	<p><i>Footage</i> wawancara Pemandu Wisata (memegang binatang buaya) dan Sang Penjelajah</p> <p><i>Footage</i> pemandangan serta aktivitas hewan di kandang</p> <p><i>Footage</i> aktivitas salah satu warga</p> <p><i>Footage</i> Sang Penjelajah, Pak Hank, dan salah satu warga desa</p>
<p>Kampung Satwa juga mengadakan acara seperti <i>study tour</i> dari beberapa sekolah. Disini bisa belajar tentang berbagai macam satwa dengan berkeliling area yang ditemani oleh salah satu pendiri Kampung Satwa. Mereka bisa mengamati satwa secara langsung, bisa memberikannya makan, serta memegang binatang. Tentunya, tujuan kegiatan ini dapat menambah</p>	<p><i>Footage</i> acara dokumentasi <i>study tour</i> anak paud.</p>

<p>wawasan ilmu serta pengalaman baru dengan membiasakan belajar dari luar supaya mereka dapat mengetahui tentang satwa. Kegiatan ini terbuka untuk semua jenjang Pendidikan. Mulai dari TK sampai dengan Perguruan Tinggi serta masyarakat umum juga bisa belajar mengenai binatang di Kampung Satwa ini.</p> <p>[WAWANCARA HANIF KURNIAWAN]</p> <p>Hal apa yang ingin direalisasikan untuk kedepan bagi keberlangsungan Kampung Satwa?</p>	<p><i>Footage</i> wawancara Pak Hank dan Sang Penjelajah</p>
<p>Sang Penjelajah pergi meninggalkan desa. Sejenak berhenti untuk melihat peta yang sobek seketika menjadi utuh kembali dan peta tersebut bercahaya dan Sang Penjelajah terhisap kedalam peta.</p> <p>Memperlihatkan peta <i>full frame</i>. Mencakup menandai tempat, memberi <i>tagline</i>, dan nama desa.</p>	<p><i>Footage</i> penutup</p> <p><i>Footage</i> di hutan dengan Sang Penjelajah</p> <p>Full frame peta menambahkan <i>ornament</i> dan elemen pendukung tambahan.</p>

Lampiran 4 Storyboard

1. Opening Sequence - Kampung Satwa

1.1 MEDIUM CLOSE UP:

Sama-sama akan dengan Sang Perajalah yang terkejut dengan sebuah kejadian yang mengagumkan pada malam.



1.2 MEDIUM:

Sang Perajalah melihat sosok berwujud Duren!



1.3 WIDE:

Sang Perajalah memantik frame.



1.4 WIDE:

Sang Perajalah berlari di tengah semak-semak untuk menghindari bahaya.



1.5 WIDE:

Sakit menyempitkan Sang Perajalah yang kehilangan daya.



1.6 WIDE:

Sakit menyempitkan Sang Perajalah yang kehilangan daya.



1.7 WIDE:

Sakit menyempitkan Sang Perajalah yang kehilangan daya.



1.8 MEDIUM:

Sakit menyempitkan Sang Perajalah yang kehilangan daya dan berteriak meminta pertolongan.



1.9 MEDIUM:

Se saat itu petir yang sangat terang.



1.10 MEDIUM:

Kehilangan dia dia dia dia dia dia dia.



1.11 MEDIUM:

Melihat sosok.



1.12 CLOSE UP:

Sakit menyempitkan dia.



1.13 CLOSE UP:

Dia dia dia dia dia dia dia.



1.14 CLOSE UP:

Kembali dia menyempitkan dia.



1.15 MEDIUM:

Ditengah, Sang Perajalah menyempitkan.





berhenti arah pada hewan-hewan.



1.16 MEDIUM

Sang Penjajah menuju kearah dimana
hewan-hewan menempakkan jalan.



1.17 MEDIUM

Terkesi, ia mulai ketirapangan.



1.18 MEDIUM

Lalu Sang Penjajah melihat ada papan
yang menunjukkan desa Kampung Satwa.



1.19 WIDE

Papan Kampung Satwa.



1.20 MEDIUM

Ia menuju kearah Kampung Satwa.



2. Main Sequence – Kampung Satwa

2.1 MEDIUM

Sang Penjajah akhirnya sampai di depan
Kampung Satwa.



2.2 MEDIUM

Sang Penjajah bertemu dengan Salah satu
pendiri kampung satwa (Kak Hark) dan
mulai mengobrol.



2.3 MEDIUM

Kak Hark mengajak Sang Penjajah untuk
menyusuri Kampung satwa kealam.



2.4 MEDIUM

Kak Hark mengajak Sang Penjajah untuk
masuk ke dalam

2.5 MEDIUM

Kak Hark mengambil daun untuk diberikan
kepada Iqam.

2.6 MEDIUM

Sang Penjajah dan Kak Hark memberi
makan Iqam.



2.7 MEDIUM:

Kak Hark sedang merenawa ubi.



2.8 OVER THE SHOULDER:

Sang Perjajaj mengontrol dengan Kak Hark tentang star tersebut.



2.9 OVER THE SHOULDER:

Sang Perjajaj mengontrol bersama Tour Guide Kampung Sawo.



2.10 MEDIUM:

Sang Perjajaj, Kak Hark sedang mengobrol tentang konservasi di sekitar, malah ada perkelahian antara seorang warga di sana.



2.11 MEDIUM:

Anak-anak TK yang sedang study case



2.12 OVER THE SHOULDER:

Wawancara kecil-kecil dengan Kak Hark.



3. Outro Sequence - Kampung Sawo

3.1 MEDIUM:

Sang Perjajaj akhirnya pergi mengunjungi Kampung Sawo dengan hobibanya karena mendapatkan banyak ilmu di sana.



3.2 MEDIUM:

Di perjalanan, Sang Perjajaj menerima informasi di telepon.



3.3 MEDIUM:

Pikares tibo-tibo mengisahkan cahaya yang membuat para tersebut merasa kembali menjadi satu.



3.4 MEDIUM:

Selanjutnya mengisahkan cahaya.

3.5 MEDIUM:

Selanjutnya mengisahkan cahaya yang menyinari Sang Perjajaj masuk ke dalam peti tersebut.

3.6 ZOOM IN:

Akhirnya Sang Perjajaj masuk ke dalam peti dan mengambil video pendek.



Lampiran 5 Premis, Logline, Sinopsis

Premis

Sang penjelajah yang sedang mencari tempat indah tersembunyi.

Logline

Mei merupakan sang penjelajah alam yang sedang mencari suatu tempat yang tersembunyi yang berada di Yogyakarta. Berkelana di alam dengan memperlihatkan peta yang sudah rusak dan merasa kebingungan. Ada beberapa satwa yang membantu memandu untuk pergi ke arah yang telah ditentukan. Merasa yakin dengan dijelaskan satwa tersebut, selanjutnya Mei mengikuti jalan yang telah ditentukan dan tibalah di tempat yaitu Kampung Satwa.

Sinopsis

Sang penjelajah berjalan menyusuri berbagai tempat dan sampailah di sebuah hutan. Sang penjelajah mengambil peta yang ternyata sudah sobek dan bingung akhirnya tersesat. Kemudian sang penjelajah dibantu oleh beberapa satwa untuk mengikuti arah yang telah ditentukan. Sang penjelajah mengikuti saran oleh satwa tersebut lalu bergegas jalan. Setelah itu, sampailah di desa Kampung Sarwa. Sang Penjelajah bertemu salah satu pendiri kampung satwa kemudian bergegas pergi menuju ke

tempat satwa menceritakan lokasi kampung satwa, menceritakan konservasi (in situ dan ex situ), keikutsertaan salah satu warga dalam konservasi, penjelasan mengenai kegiatan/acara kampung satwa (*study tour*), serta wawancara salah satu pendiri & pemandu wisata kampung satwa. Setelah selesai berkeliling di kampung satwa, sang penjelajah akhirnya meninggalkan tempat tersebut. Diperjalanan dia berhenti lalu memperlihatkan peta yang sobek seketika menjadi utuh kembali. Sang penjelajah merasa bahagia setelah itu ia menandai peta dan seketika peta bercahaya hingga sang penjelajah terhisap ke dalam peta. Lalu menghilang menyisakkan peta yang terjatuh ke tanah.

Lampiran 6 Shoot List

No.	Deskripsi	Visual	Durasi	Audio
1	<i>Opening.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot</i> Sang Penjelajah di sawah. (<i>Wide Shot</i>) • <i>Shot</i> Sang Penjelajah di pantai. (<i>Wide Shot</i>) • <i>Shot</i> Sang Penjelajah di gurun. (<i>Wide Shot</i>) • <i>Shot</i> Sang Penjelajah sampai di hutan. (<i>Wide Shot</i>) • <i>Shot</i> Sang Penjelajah melihat peta yang sobek. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> Iguana menunjukkan arah. (<i>Close-Up</i>) 	1 menit 25 detik	Musik, <i>Sound Effect</i> dan <i>Voice Over</i>

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot</i> Biawak menunjukkan arah. (<i>Close-Up</i>) • <i>Shot</i> burung Kakak Tua menunjukkan arah. (<i>Close-Up</i>) • <i>Shot</i> Sang Penjelajah berbicara dengan hewan. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> Sang Penjelajah berjalan sesuai arah yang diberitahu hewan. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> gapura Kampung Satwa. (<i>Wide Shot</i>) 		
2	Sang Penjelajah sampai di Kampung Satwa. Ia berkeliling Kampung Satwa sembari mencari ilmu-ilmu baru.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot</i> Sang Penjelajah bertemu dengan pendiri Kampung Satwa. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> Sang Penjelajah diajak untuk memberi makan hewan di Kampung Satwa. (<i>Medium Shot</i>) 		Musik, <i>Sound Effect</i> dan <i>Voice Over</i>
3	Cuplikan suasana Kampung Satwa.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot</i> hewan-hewan. (<i>Close-Up</i>) • <i>Shot</i> lingkungan Kampung Satwa. (<i>Wide Shot</i>) 		Musik, <i>Sound Effect</i> dan <i>Voice Over</i>

4	Wawancara Sang Penjelajah dengan Hanif Kurniawan.	<ul style="list-style-type: none"> • Shot kegiatan Hanif Kurniawan bersama ular. (<i>Medium Shot</i>) • Sang Penjelajah mengobrol tentang ular yang dipegang Hanif Kurniawan. (<i>Over-The-Shoulder</i>) 	Musik, <i>Sound Effect</i>
5	Cuplikan pembahasan Konservasi disekitar rumah warga.	<ul style="list-style-type: none"> • Shot kandang-kandang hewan. (<i>Wide Shot</i>) • Shot alam tempat konservasi In-Situ. (<i>Wide Shot</i>) • Shot buaya. (<i>Medium Shot</i>) • Shot biawak. (<i>Medium Shot</i>) 	Musik, <i>Sound Effect</i> dan <i>Voice Over</i>
6	Wawancara <i>Tour Guide</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Shot wawancara <i>Tour Guide</i>. (<i>Over-The-Shoulder</i>) • Shot Buaya. (<i>Medium Shot</i>) • Shoot Biawak. (<i>Medium Shot</i>) 	Musik, <i>Sound Effect</i>
7	Pembahasan Konservasi yang dilakukan seorang warga	<ul style="list-style-type: none"> • Shot seorang warga yang memberi makan burung jalak suren. (<i>Medium Shot</i>) • Shot burung jalak suren. (<i>Medium Shot</i>) • Shot ayam hutan. (<i>Medium Shot</i>) 	

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot</i> kandang disekitar rumah warga. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> Sang Penjelajah, Hanif Kurniawan dan warga yang sedang mengobrol. (<i>Medium Shot</i>) 	
8	Study Tour siswa-siswi Taman Kanak-Kanak	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot</i> anak-anak bersiap untuk <i>Study Tour</i>. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> anak-anak berkeliling Kampung Satwa. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> anak-anak berinteraksi dengan hewan. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> Hanif Kurniawan menjelaskan hewan dan ekologiinya kepada anak-anak. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> guru yang memegang biawak. (<i>Medium Shot</i>) 	Musik, <i>Sound Effect</i> dan <i>Voice Over</i>
9	Wawancara terakhir bersama Hanif	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot</i> wawancara Sang Penjelajah dengan Hanif Kurniawan. (<i>Over-The-Shoulder</i>) 	Musik, <i>Sound Effect</i>

	Kurniawan tentang harapan Kampung Satwa kedepannya.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot Cutaway (Medium Shot)</i> 		
10	<i>Outro</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot Sang Penjelajah meninggalkan Kampung Satwa. (Medium Shot)</i> • <i>Shot Sang Penjelajah membuka petanya yang sobek. (Medium Shot)</i> • <i>Shot Peta sobek yang kembali menyatu. (Medium Shot)</i> • <i>Shot Sang Penjelajah kebingungan. (Medium Shot)</i> • <i>Shot peta yang bercahaya. (Medium Shot)</i> • <i>Shot Sang Penjelajah yang tersedot kedalam peta. (Medium Shot)</i> • <i>Shot peta yang terjatuh. (Medium Shot)</i> 		Musik, <i>Sound Effect</i> dan <i>Voice Over</i>

Lampiran 7 Daftar Narasumber dan deskripsi profil narasumber

Biodata Narasumber 1

Nama	: Hanif Kurniawan (Hank)
Tempat dan tanggal lahir	: Sleman, 23 Februari 1982
Usia	: 41 tahun
Alamat	: Kampung Satwa, Desa Kedung Banteng, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta
Pekerjaan	: Advokat

Biodata Narasumber 2

Nama	: Alif Maulana Risnadi
Tempat dan tanggal lahir	: Sleman, 25 Mei 2003
Usia	: 19 tahun
Alamat	: Kadirojo 2, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta
Pekerjaan	: Mahasiswa

Lampiran 8 Daftar Lokasi dan daftar pertanyaan

Lokasi:

- Pantai Parangtritis
- Gumuk Pasir
- Area Desa Kedung Banteng
- Kampung Satwa

Pak Hank:

- A. Menjelaskan nama spesies Binatang Ular ini?
- B. Menceritakan rencana kedepan bagi Kampung Satwa?

Alif (Pemandu Wisata):

- A. Menjelaskan mengenai alasan binatang Buaya membukakan mulutnya?

Lampiran 9 Rencana Anggaran

NO	Keterangan Pengeluaran	Nominal
1	Sewa Alat Produksi hari pertama	Rp. 260.000
2	Transportasi hari pertama	Rp. 150.000
3	Biaya tak terduga	Rp. 50.000
4	Sewa alat produksi hari kedua	Rp. 305.000
5	Transportasi hari kedua	Rp. 100.000
6	Biaya tak terduga	Rp. 80.000
7	Sewa alat produksi hari ketiga	Rp. 180.000
8	Transportasi hari ketiga	Rp. 100.000
9	Donasi Kampung satwa	Rp. 50.000
10	Biaya tidak terduga	Rp. 45.000
	Total	Rp. 1.320.000

Lampiran 10 Kebutuhan peralatan

NO	Nama Barang	Jumlah
1	Sony A6300	1
2	Lensa 35mm	1
3	Lensa 28mm	1
4	Zhiyun Crane V2	1
5	Reflektor	1
6	Tripod kamera	1
7	Mobil	1
8	Green Screen	1

Lampiran 11 Daftar Kru

No	Nama	Jobdesk
1	Gamaliel Yuan N.P.	Sound design
2	Ginara Yoga Pratama	Cameramen
3	Gilang Previanto	Sutradara
4	Tamara Sela Amila	Voice Over
5	Amalia Nur	Asisten Naskah

Lampiran 12 Analisis Riset

Analisis riset dalam video promosi Kampung Satwa menggunakan riset pustaka serta riset lapangan. Riset pustaka mencakup data informasi tentang Desa Kampung Satwa melalui *website* resmi Kampung Satwa, serta data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf, n.d.) sedangkan riset lapangan memfokuskan informasi melalui observasi dan wawancara terhadap narasumber yaitu Pak Hank serta Alif (Pemandu Wisata). Riset lapangan berfungsi sebagai pelengkap data informasi, karena dari hasil riset pustaka terdapat beberapa data informasi belum secara menyeluruh atau detail terkait Kampung Satwa. Riset melalui proses wawancara dilakukan secara langsung maupun tidak langsung (*online*) dengan cara mencatat serta perekam suara. Berikut adalah tahapan dari proses pengambilan riset

lapangan dalam pembuatan video promosi “Video Promosi Kampung Satwa Kedung Banteng” sebagai berikut:

1. Menentukan *ambience* untuk bagian *opening* di sekitar area sawah serta Pantai Parangtritis untuk mendapatkan suasana dan melakukan riset lapangan berupa pengumpulan data sekitar Desa Kampung Satwa disertai wawancara terhadap Pak Hank serta Alif (Pemandu Wisata) sesuai dengan ide cerita yang akan ditentukan.
2. Melakukan survei lapangan agar dapat menentukan teknis dalam pengambilan gambar dan suara.
3. Memperkirakan jadwal syuting serta waktu dengan kebutuhan pada proses syuting.

Lampiran 13 Laporan Keuangan

NO	Tanggal	Keterangan Pengeluaran	Nominal
1	18-03-2023	Sewa Alat	Rp. 280.000
2	18-03-2023	Konsumsi Full Team	Rp. 120.000
3	18-03-2023	Konsumsi Snack	Rp. 60.000
4	18-03-2023	Print	Rp. 8.000
5	18-03-2023	Transportasi	Rp. 150.000
6	21-03-2023	Sewa Alat	Rp. 315.000
7	21-03-2023	Konsumsi	Rp. 150.000
8	21-03-2023	Snack	Rp. 30.000
9	21-03-2023	Transportasi	Rp. 100.000
10	30-03-2023	Sewa Alat	Rp. 180.000
11	30-03-2023	Konsumsi	Rp. 94.000
12	30-03-2023	Transportasi	Rp. 100.000
	Total		Rp. 1.587.000

Lampran 14 *Timeline*

No	Aktivitas	Target Jadwal											
		Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
PRA PRODUKSI													
1	Penentuan Tema												
2	Penentuan Lokasi												
3	Survei Lokasi												
4	Pembuatan Konsep												
5	Pembuatan <i>Storyline</i>												
6	Pembuatan Naskah												
7	Pembuatan <i>Storyboard</i>												
8	Survei Talent												
PRODUKSI													
1	Art / Prop												
2	Take Video Promosi												
3	Closing Video Promosi												
PASCA PRODUKSI													
1	Editing												
2	<i>Color Grading</i>												
3	<i>Upload Media</i>												
4	Pembuatan Laporan												

Lampiran 15 Transkrip wawancara

PAK HANK

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menjelaskan nama spesies Binatang Ular ini?	Ini <i>Python reticulatus</i> atau <i>Malayopython reticulatus</i> ini spesies ular terpanjang dunia. Kalau yang terbesar itu kan <i>anaconda</i> , tapi kalau yang terpanjang <i>Malayopython reticulatus</i> ini.
2.	Menceritakan rencana kedepan bagi Kampung Satwa?	Program kita tetap karena kita adalah pelestarian ataupun konservasi terutama <i>ex situ</i> , kita akan meningkatkan satwa-satwa yang memungkinkan untuk kita konservasi <i>ex situ</i> kan seperti yang memang menjadi <i>icon</i> kita hari ini adalah Buaya dan juga beberapa macam Kura-kura yang dilindungi, karena memang itu yang <i>concern</i> untuk kesana masih jarang. Kita kedepan ingin bisa berkembang biak terus nanti bisa kita lepas liarkan kembali ke alamnya dan kita juga berbagi dengan peran dan pemerintah untuk menyiapkan juga habitat yang bisa kedepan kita lepas liarkan lagi dan ini sama sama untuk kita jaga serta masyarakat juga harus ada kesadaran untuk kesana.

ALIF (Pemandu Wisata)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menjelaskan mengenai alasan binatang Buaya membukakan mulutnya?	Kalau keadaan begini dia ancaman atau siaga, tapi kadang-kadang ia baru berjemur membukakan mulut karena dia mendinginkan badan karena tidak mempunyai pori-pori buat keringat.

Lampiran 16 Dokumentasi



Lampiran 17 Surat Izin Syuting

Perihal : Bulanan Permohonan Izin Penelitian (Shooting)

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas Amikom Yogyakarta
di Tempat.

Dengan hormat,

Berhubungan dengan surat yang telah diterima pada tanggal 28 Februari 2023 perihal perizinan tempat dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama:

Gilang Previanu : 19.96.1045

Ginara Yoga P. : 19.96.1047

Gumaliel Yusn N.P. : 19.96.1079

Kami memohon untuk menyetujui mahasiswa yang bersangkutan di atas dalam melaksanakan penelitian di Kampung Satwa sesuai dengan peraturan dan ketertiban yang berlaku.

Demikian surat balasan yang dapat kami sampaikan.

Yogyakarta, 1 Maret 2023

Manajer Kampung Satwa




Hanif Kurniawan

Lampiran 18 Bukti Hak Kekayaan Intelektual

REPUBLIC INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Bahan cipta yang telah dicatatkan di bawah ini telah diproses, dan akan sama berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dengan isi mendaftarnya:	
Nomor dan tanggal pendaftaran:	IC00202315812, 16 Mei 2023
Pencipta	
Nama:	Gisario Yoga Pratama, Gisang Prayanto dan
Alamat:	Kantor E2 004, RW 001, Girisekar, Pungging, Gunungkidul, DIY, Gantiang Kudu, Di Yogyakarta, 55872
Kecamatan:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama:	Gisario Yoga Pratama, Gisang Prayanto dan
Alamat:	Kantor E2 004, RW 001, Girisekar, Pungging, Gunungkidul, DIY, Gantiang Kudu, Di Yogyakarta, 55872
Kecamatan:	Indonesia
Jenis Ciptaan:	Film (Film)
Judul Ciptaan:	Video Promosi Kampung Satwa Kulung Banteng
Tanggal dan tempat dibuatkan serta pertama kali diwujudkan Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	11 Mei 2023, di Yogyakarta
Tanggal waktu pendaftaran:	Revisi pertama 20 (dua puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali diwujudkan Pendaftaran
Nomor pendaftaran:	00000113
Malah benar berdasarkan informasi yang diberikan oleh Pencipta Surat Pendaftaran Hak Cipta atas produk Hak Cipta tersebut sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
s.d. MENYERIKAJELI DAN HAK ASASI MANUSIA Direktori Hak Cipta dan Desain Industri	
	
Sugiono Dwiastoro NIP. 196412011991011002	
Diketahui Direktori Hak Cipta dan Desain Industri sesuai dengan surat pendaftaran, Menteri hukum telah menandatangani surat pendaftaran pendaftaran.	